



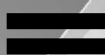
Perangkat Pembelajaran

PENGAYAAN PEMBELAJARAN

Seni Budaya



Sumber: www.freepik.com



Untuk SMP/MTs

Kelas

VIII

Semester 2

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Seni Budaya

Untuk SMP/MTs Kelas VIII Semester 2 Kurikulum 2013

Daftar Isi

Bab 1	Gambar Poster dan Gambar Komik	
	Pengembangan Silabus.....	3
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (1).....	4
	Kunci Jawaban Bab 1.....	9
Bab 2	Alat Musik Tradisional	
	Pengembangan Silabus.....	12
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (2).....	13
	Kunci Jawaban Bab 2.....	19
	Kunci Jawaban Latihan Ulangan Tengah Semester.....	21
Bab 3	Pola Lantai pada Gerak Tari Tradisional	
	Pengembangan Silabus.....	22
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (3).....	23
	Kunci Jawaban Bab 3.....	29
Bab 4	Pantomim	
	Pengembangan Silabus.....	31
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (4).....	32
	Kunci Jawaban Bab 4.....	38
	Kunci Jawaban Latihan Ulangan Akhir Semester.....	40

SILABUS

SENI BUDAYA SMP/MTs KELAS VIII SEMESTER 2

BAB 1 GAMBAR POSTER DAN GAMBAR KOMIK

Satuan Pendidikan : SMP
Kelas/Semester : VIII/2
Mata Pelajaran : Seni Rupa

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.3 Memahami prosedur menggambar poster dengan berbagai teknik 4.3 Menggambar poster dengan berbagai bahan dan teknik	<ul style="list-style-type: none">• Teknik gambar poster• Pembuatan gambar poster dengan berbagai bahan dan teknik	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati dan mendeskripsikan contoh-contoh gambar poster• Mendiskusikan dan bereksperimen dengan beragam teknik dan media menggambar poster• Menggambar poster dengan berbagai teknik• Mengungkapkan kembali prosedur dan fungsi gambar poster
3.4 Memahami prosedur menggambar komik dengan berbagai teknik 4.4 Menggambar komik dengan berbagai teknik	<ul style="list-style-type: none">• Teknik gambar komik• Pembuatan gambar komik dengan berbagai teknik	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati dan mendeskripsikan gambar komik• Mendiskusikan prosedur dan teknik menggambar komik• Menggambar komik dengan berbagai teknik• Mempresentasikan karya komik yang dikerjakan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : _____
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)
Kelas / Semester : VIII / Genap
Materi Pokok : Gambar Poster dan Gambar Komik
Alokasi Waktu : 5 JP

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.3 Memahami prosedur menggambar poster dengan berbagai teknik
- 4.3 Membuat poster dengan berbagai bahan dan teknik

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.3.1 Menjelaskan cara menggambarkan ilustrasi dengan berbagai teknik
- 3.3.2 Mengidentifikasi prosedur pembuatan poster
- 3.3.3 Mengidentifikasi teknik pembuatan poster
- 4.3.1 Membuat poster dengan bahan dan teknik
- 4.3.2 Menghargai warisan budaya dengan membuat poster

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menjelaskan penerapan prosedur menggambar ilustrasi
2. Mengidentifikasi jenis ilustrasi dan poster
3. Mengidentifikasi karakter poster
4. Membuat poster
5. Menghargai warisan budaya yang telah ada

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Penerapan Prosedur Menggambar Ilustrasi dan Poster

F. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

1. Buku sumber:
 - Buku Guru. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013). *Seni Budaya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Buku Siswa. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013). *Seni Budaya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Media Pembelajaran
 - Video/audio visual, gambar model.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru memimpin doa dan melakukan presensi.
- Apersepsi: menayangkan video/audio visual tentang Penerapan prosedur ilustrasi dan poster
- Motivasi: memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan video/audio visual tersebut.
- Guru menyampaikan alur pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (100 Menit)

Mengamati

- Mengamati video/audio visual tentang ilustrasi dan poster
- Melakukan studi pustaka tentang konsep dan prosedur ilustrasi dan poster

Menanya

- Menanyakan hal-hal yang kurang jelas atau belum tahu yang ditemukan saat melakukan proses pengamatan dan studi pustaka

Mencoba

- Menjelaskan pengertian poster
- Mengidentifikasi setiap jenis poster
- Mengidentifikasi karakter ilustrasi pada poster

Menalar

- Membuat kesimpulan konsep dan prosedur ilustrasi dan poster

Menyaji

- Mempresentasikan hasil pengamatan ilustrasi dan poster

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran
- Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk membawa bahan dan alat untuk pembuatan poster
- Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya
- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Sikap spritual dan sosial

- Teknik Penilaian: observasi
- Bentuk Instrumen: lembar observasi
- Kisi-kisi:

No.	Nama	Indikator Pengamatan								Jml. Nilai	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.											
2.											
3.											
4.											
5.	dst										

Instrumen: lihat Lampiran 1

2. Pengetahuan

- Teknik Penilaian: tes subjektif
- Bentuk Instrumen: tes uraian
- Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Jelaskan penerapan ragam hias pada poster	1
2.	jenis ragam hias pada poster	1
3.	Membuat ragam hias pada poster	1
Jumlah		3

Instrumen: lihat Lampiran 2

3. Keterampilan

Gambarlah poster pada kertas ukuran A4!

- Teknik Penilaian: observasi
- Bentuk Instrumen: lembar observasi
- Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Komposisi	1
2.	Proporsi	1
3.	Keseimbangan	1
4.	Kesatuan	1
5.	Bentuk	1
6.	Gelap-terang	1
Jumlah		6

Instrumen: lihat Lampiran 3

Mengetahui
Kepala Sekolah

(.....)
NIP

..... 20...
Guru Mata Pelajaran

(.....)
NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : _____
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)
Kelas / Semester : VIII / Genap
Materi Pokok : Gambar Poster dan Gambar Komik
Alokasi Waktu : 5 JP

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.4 Memahami prosedur menggambar komik dengan berbagai teknik
- 4.4 Menggambar komik dengan berbagai teknik

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.4.1 Menjelaskan pengertian teknik menggambar komik
- 3.4.2 Mengidentifikasi setiap jenis karya tekstil teknik menggambar komik
- 3.4.3 Menjelaskan prinsip-prinsip pembuatan menggambar komik
- 4.4.1 Membuat karya menggambar komik

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian teknik menggambar komik
2. Mengidentifikasi setiap jenis karya tekstil teknik menggambar komik
3. Menjelaskan prinsip-prinsip pembuatan menggambar komik
4. Membuat karya menggambar komik.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, komik adalah cerita bergambar (di majalah surat kabar, atau berbentuk buku) yang umumnya mudah dicerna dan lucu. Komik adalah cerita yang bertekanan pada gerak dan tindakan yang ditampilkan lewat urutan gambar yang dibuat secara khas dengan paduan kata-kata (Franz & Meier, 1994:55). Menurut Scott McCloud dalam buku *Understanding Comics* bahwa komik merupakan gambar yang menyampaikan informasi atau menghasilkan respon estetik pada yang melihatnya. Hampir seluruh teks komik tersusun dari hubungan antara gambar atau lambang visual dan kata-kata atau lambang verbal. Gambar dalam komik merupakan gambar-gambar statis yang berurutan yang saling berkaitan satu dengan yang lain yang membentuk sebuah cerita. Dalam hal ini McCloud (2002:9) memberikan pengertian tentang komik yang antara lain sebagai "gambar-gambar dan lambang-lambang lain yang terjukstaposisi dalam urutan tertentu untuk menyampaikan informasi dan atau mencapai tanggapan estetis dari pembaca". McCloud (2002) mengemukakan bahwa gambar-gambar yang berurutan merupakan sarana komunikasi yang unggul. Ia dapat dipergunakan untuk menyampaikan pesan-pesan ilmiah yang bukan merupakan cerita.



F. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

1. Buku sumber:
 - Buku Guru. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013). Seni Budaya. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Buku Siswa. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013). Seni Budaya. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Media Pembelajaran
 - Video/audio visual, gambar model.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru memimpin doa dan melakukan presensi.
- Apersepsi: menayangkan video/audio visual tentang Komik.
- Motivasi: memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan video/audio visual tersebut.
- Guru menyampaikan alur pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (100 Menit)

Mengamati

- Mengamati video/audio visual tentang teknik menggambar komik.
- Melakukan studi pustaka tentang konsep dan prosedur menggambar komik.

Menanya

- Menanyakan hal-hal yang kurang jelas atau belum tahu yang ditemukan saat melakukan proses pengamatan dan studi pustaka

Mencoba

- Menjelaskan pengertian teknik menggambar komik.
- Mengidentifikasi setiap karya teknik menggambar komik.
- Mengidentifikasi karakter komik.

Menalar

- Membuat kesimpulan konsep dan prosedur karya komik
- Membuat karya komik

Menyaji

- Mempresentasikan hasil pengamatan komik.

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran
- Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk membawa bahan dan alat untuk teknik menggambar komik.
- Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya
- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Sikap spritual dan sosial

- a. Teknik Penilaian: observasi
- b. Bentuk Instrumen: lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Nama	Indikator Pengamatan								Jml. Nilai	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.											
2.											
3.											
4.											
5.	dst										

Instrumen: lihat Lampiran 1

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian: tes subjektif
- b. Bentuk Instrumen: tes uraian
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Jelaskan penerapan ragam hias pada poster	1
2.	jenis ragam hias pada poster	1
3.	Membuat ragam hias pada poster	1
Jumlah		3

Instrumen: lihat Lampiran 2

3. Keterampilan

Gambarlah komik pada kertas ukuran A4!

- Teknik Penilaian: observasi
- Bentuk Instrumen: lembar observasi
- Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Komposisi	1
2.	Proporsi	1
3.	Keseimbangan	1
4.	Kesatuan	1
5.	Bentuk	1
6.	Gelap-terang	1
Jumlah		6

Instrumen: lihat Lampiran 3

Mengetahui
Kepala Sekolah

..... 20...
Guru Mata Pelajaran

(.....)
NIP

(.....)
NIP



Kunci Jawaban dan Pembahasan Seni Budaya Kelas VIII SMP/MTs Semester 2 Kurikulum 2013 Bab 1 GAMBAR POSTER DAN GAMBAR KOMIK

A. Membuat Poster

Ayo kerjakan

1. Poster tersebut berfungsi sebagai sosialisasi kesehatan.
2. Poster tersebut berfungsi sebagai sosialisasi pendidikan.
3. Poster tersebut berfungsi sebagai media iklan.

Tugas Terapan

Kebijaksanaan Guru. Contoh:

A Penjelasan:

- 1) Maksud poster tersebut adalah agar kita dapat mendaur ulang sampah, karena sampah dapat menghasilkan uang.
- 2) Tujuan: agar kita dapat memanfaatkan sampah

B Penjelasan:

- 1) Maksud poster tersebut adalah agar kita peduli air.
- 2) Tujuan poster tersebut adalah agar kita menghemat air.

C Penjelasan:

- 1) Maksud poster tersebut adalah mengenai pentingnya air bagi kehidupan.
- 2) Tujuan poster tersebut adalah agar kita menghemat air karena air sangat penting bagi kehidupan di bumi.

Tugas Proyek

1. Tema dalam poster (1) adalah tentang pendidikan. Karena poster tersebut mengajarkan pentingnya belajar.
2. Tema dalam poster (2) adalah tentang kesehatan. Karena poster tersebut tentang bahaya penyakit AIDS.
3. Tujuan dari gambar poster (1) adalah memberi dukungan bahwa untuk belajar tidak mengenal usia, sehingga berapapun usianya tidak menjadi halangan.
4. Tujuan dari gambar poster (2) adalah agar kita tidak menjahui orang yang menderita HIV AIDS tetapi kita tetap waspada pada virus tersebut.

Tugas Terapan

Kebijaksanaan guru.

Ayo Kerjakan

1. Pengertian poster adalah sebuah karya seni yang memuat komposisi huruf dan gambar yang dibuat diatas kertas yang berukuran besar dan biasanya ditempelkan pada tempat yang datar dan strategis supaya bisa dilihat oleh banyak orang.
2. Poster memiliki beberapa syarat, di antaranya sebagai berikut.
 - a. Bahasa atau kalimat yang digunakan harus mudah dipahami oleh banyak orang.
 - b. Kalimat pada poster harus singkat, jelas dan padat.
 - c. Mengombinasikan antara gambar yang menarik dengan tulisan.
 - d. Dibuat semanarik mungkin, supaya menarik perhatian banyak orang.
 - e. Poster harus ditempelkan atau dipajang di tempat-tempat yang ramai.

f. Bahan-bahan untuk membuat poster harus yang memiliki kualitas yang baik, supaya tidak cepat rusak.

3. Poster memiliki ciri utama yaitu biasanya poster bersifat menarik perhatian mata, sehingga berbagai desain poster dibuat berwarna-warni lengkap dengan warna kontras sehingga menarik perhatian.
4. Berikut adalah beberapa macam fungsi poster yang sering digunakan.
 - a. Sebagai dekorasi dinding atau interior.
 - b. Sebagai media propaganda.
 - c. Sebagai sosialisasi pendidikan.
 - d. Sebagai sumber informasi.
 - e. Sebagai media iklan.
5. Langkah-langkah pembuatan poster yaitu sebagai berikut.
 - a. Menentukan topik dan tujuan.
 - b. Membuat kalimat singkat dan mudah diingat.
 - c. Menggunakan gambar.
 - d. Menggunakan media yang tepat.

B. Menggambar Komik

Tugas Proyek

1. Gambar komik (1) termasuk dalam jenis Komik Wayang.
2. Gambar komik (2) termasuk dalam jenis Komik Kartun/ Karikatur.
3. Pada komik (1) merupakan komik wayang yang tokohnya dari cerita-cerita wayang sedangkan komik (2) adalah komik kartun atau karikatur yang isinya humor (lucu).

Tugas Terapan

Kebijaksanaan guru. Contoh:

A Topik: kesehatan

Tujuan: agar kita tidak jajan sembarangan.

B Topik: pendidikan

Tujuan: mengingatkan pembaca tentang Sumpah pemuda.

Ayo kerjakan

1. Komik tersebut menggunakan aplikasi komputer.
2. Topik komik tersebut adalah tentang lingkungan hidup.
3. Komik tersebut mengajarkan agar kita tidak membuang sampah ke sungai, menjaga kebersihan sungai dan menanam pohon di pinggir sungai.
4. Tujuan komik tersebut adalah mengajarkan tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup, dalam komik tersebut adalah mengenai sungai.

Tugas Terapan

Kebijaksanaan guru.


Ayo Kerjakan

1. Secara umum komik adalah cerita bergambar yang ada gelembung-gelembung atau balon percakapan.
2. Dilihat dari segi bentuk penampilan atau kemasan, komik dapat dibedakan menjadi beberapa jenis seperti berikut.
 - a. Komik strip (*comic strip*).
 - b. Komik buku.
 - c. Komik humor dan petualangan.
 - d. Komik biografi dan komik ilmiah.

3. Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat komik adalah sebagai berikut.
 - a. Kertas gambar.
 - b. Pensil menggambar.
 - c. Pensil warna.
 - d. Penggaris.
4. Langkah-langkah membuat komik yaitu sebagai berikut.
 - a. Menentukan topik dan tujuan.
 - b. Membuat kalimat singkat dan mudah diingat.
 - c. Menggunakan gambar.
 - d. Menggunakan Media yang tepat.
5. Ciri utama menggambar komik adalah bersifat menarik perhatian, sehingga segala tokoh dan karakternya dapat menarik perhatian pembaca.

Evaluasi

A. Pilihan Ganda

1. b. poster
Pembahasan:
Poster merupakan media informasi yang sering ditempelkan pada dinding atau ditempat tertentu untuk menarik perhatian. Poster biasanya ditempelkan pada tempat yang ramai dan strategis misalnya di sekolah, pasar, objek wisata dan tempat lainnya.
2. b. kegiatan
Pembahasan:
Poster yang berisi acara pentas musik dari suatu lembaga dinamakan jenis poster kegiatan. Poster tersebut bertujuan memberikan informasi tentang adanya suatu kegiatan atau acara pentas musik.
3. d. cetak
4. a. lingkungan hidup
Pembahasan:
Topik poster tersebut adalah tentang lingkungan hidup, yaitu berisi tentang ajakan untuk mencegah pencemaran udara.
5. c. cat poster
Pembahasan:
Cat poster merupakan pewarna yang digunakan untuk mewarnai. Cat Poster biasanya dikenal juga sebagai cat plakat, hal ini karena sifatnya yang plakat atau dapat menutup permukaan kertas secara merata.
6. b. 
Pembahasan:
Poster pada pilihan jawaban b merupakan poster sebagai media iklan, sedangkan pilihan jawaban a dan d merupakan poster sebagai sumber informasi. Pada pilihan jawaban c merupakan poster sebagai sosialisasi pendidikan.
7. a. mengajak menjaga kebersihan
8. a. Jagalah kelangsungan hidup mereka!
Pembahasan:
"Jagalah kelangsungan hidup mereka!" Kalimat tersebut berisi pesan agar kita harus senantiasa memelihara keanekaragaman kehidupan di laut agar tetap lestari.
9. a. Kemarin sehat, hari ini sehat, besok sehat, lusa sehat.
10. a. Bersih kelasku, jernih pikiranku.
11. c. komik

12. d. komik edukasi
Pembahasan:
Pembagian komik berdasarkan jenis cerita terbagi menjadi empat macam yaitu seperti berikut.
 - a. Komik edukasi.
 - b. Komik promosi.
 - c. Komik wayang.
 - d. Komik silat.
13. c. Wayang
14. a. Kartun/karikatur
15. b. Membuat kalimat singkat dan mudah diingat
Pembahasan:
Langkah-langkah membuat komik adalah sebagai berikut.
 - a. Menentukan topik dan tujuan.
 - b. Membuat kalimat singkat dan mudah diingat.
 - c. Menggunakan gambar.
 - d. Menggunakan Media yang tepat.

16. c. A4

Pembahasan:

Di Indonesia kebanyakan menggunakan kertas hvs A4 yang di beri garis tepi dengan ukuran 14 cm x 21cm yang maksudnya lebar 14 cm dan panjang nya 21 cm.

17. a. cerita Ramayana

Pembahasan:

Komik wayang berarti komik yang bercerita tentang cerita wayang, yaitu Mahabharata yang menceritakan perang besar antara Kurawa dan Pandawa maupun cerita Ramayana yang bercerita tentang penculikan Dewi Shinta.

18. d. pensil warna

Pembahasan:

Pensil warna digunakan untuk pewarnaan dan juga bisa digunakan untuk menebalkan garis gambar.

19. a. mengundang perhatian orang untuk membaca
20. a. agar pembaca mudah mengerti karakteristik tokoh-tokoh dalam komik tersebut

Pembahasan:

Penggambaran watak dalam komik, digambarkan secara sederhana. Penggambaran secara sederhana dilakukan agar pembaca mudah mengerti karakteristik tokoh-tokoh yang terlibat dalam komik tersebut.

B. Isian

1. poster
2. publikasi
3. sumber informasi
4. singkat
5. komputer
6. komik buku
7. komik wayang
8. komik potongan
9. cerita pendek
10. laki-laki

C. Uraian

1. Secara umum tujuan dan maksud dibuatnya poster adalah sebagai media publikasi agar masyarakat bisa membacanya dan melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang ada dalam poster tersebut.
2. Poster merupakan salah satu media yang harus memiliki tema dan konsep yang jelas, agar pesan yang ada dapat dengan mudah tersampaikan untuk khalayak ramai.
3. Poster juga dapat digunakan sebagai sumber informasi secara umum. Misalnya poster yang memberitahukan ada acara pertunjukan di suatu tempat, konser, bazaar, dan acara-acara lainnya.

4. Di masa sekarang, sudah sangat lazim jika kita melihat poster dengan tujuan untuk menjadi sarana informasi pendidikan/literasi warga. Seperti pada poster-poster di rumah sakit yang berisi informasi mengenai berbagai macam penyakit dan tentang kesehatan.
5. Berikut adalah beberapa alat dan bahan yang perlu dipersiapkan dalam membuat sebuah poster.
 - a. Pensil menggambar.
 - b. Pulpen.
 - c. Kuas lukis.
 - d. Komputer.
6. Pembagian komik berdasarkan jenis cerita terbagi menjadi empat macam yaitu seperti berikut.
 - a. Komik edukasi.
 - b. Komik promosi.
 - c. Komik wayang.
 - d. Komik silat.
7. Tema action mayoritas peminatnya laki-laki, sedangkan perempuan biasanya yang bernuansa *romance*.
8. Pilih kata yang singkat tetapi berkesan disertai gambar pendukungnya agar saat membaca kata maupun kalimat pada komik orang akan senantiasa ingat terhadap pesan yang ingin disampaikan.
9. Pensil digunakan untuk membuat sketsa sebelum kamu membuat *line*, dalam membuat sketsa dengan pensil dapat menggunakan pensil mekanik (lebih tipis) atau pensil HB, karena lebih mudah di hapus dari pada 2b). Pensil juga berguna untuk mengarsir gambar agar terbentuk gradasi dari arsiran yang tua ke arsiran yang lebih muda, atau sebaliknya.
10. Penggunaan media dalam menggambar komik saat ini sangat beragam. Seperti menggunakan peralatan dan bahan seperti membuat gambar atau lukisan tetapi ada juga yang menggunakan alat bantu komputer.

SILABUS

SENI BUDAYA SMP/MTs KELAS VIII SEMESTER 2

BAB 2 ALAT MUSIK TRADISIONAL

Satuan Pendidikan : SMP
Kelas/Semester : VIII/2
Mata Pelajaran : Seni Musik

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.3 Memahami teknik memainkan salah satu alat musik tradisional secara perorangan 4.3 Memainkan salah satu alat musik tradisional secara perorangan	<ul style="list-style-type: none">• Teknik memainkan alat musik tradisional secara perorangan	<ul style="list-style-type: none">• Menyimak dan mengidentifikasi tehnik, karakter suara, serta bagian-bagian alat musik tradisional yang dimainkan secara perorangan• Memaparkan kesimpulan yang diperoleh tentang teknik memainkan salah satu alat musik tradisional secara perorangan• Berlatih memainkan salah satu alat musik tradisional• Menampilkan permainan alat musik tradisional secara perorangan• Menilai penampilan teman dalam memainkan alat musik tradisional secara kelompok
3.4 Memahami teknik memainkan alat-alat musik tradisional secara berkelompok 4.4 Memainkan alat-alat musik tradisional secara berkelompok	<ul style="list-style-type: none">• Teknik memainkan alat musik tradisional secara berkelompok	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati, menyaksikan permainan alat musik tradisional secara berkelompok• Mengidentifikasi teknik memainkan alat musik tradisional secara berkelompok• Mengeksplorasi bunyi alat musik tradisional secara berkelompok• Berkreasi memainkan alat musik tradisional secara berkelompok• Memainkan alat music tradisional dalam kelompok

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : _____
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)
Kelas / Semester : VIII / Genap
Materi Pokok : Alat Musik Tradisional
Alokasi Waktu : 5 JP

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.3 Memahami teknik permainan salah satu alat musik tradisional secara perorangan
- 4.3 Memainkan salah satu alat musik tradisional secara perorangan

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.3.1 Mengidentifikasi teknik menyanyi lagu daerah
- 3.3.2 Mengidentifikasi gaya menyanyi lagu daerah
- 3.3.3 Membandingkan teknik dan gaya menyanyi lagu daerah
- 4.3.1 Menyanyikan lagu daerah secara unisono dengan menggunakan teknik dan gaya
- 4.3.2 Mengkomunikasikan keunikan lagu daerah

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi teknik menyanyi lagu daerah
2. Mengidentifikasi gaya menyanyi lagu daerah
3. Membandingkan teknik dan gaya menyanyi lagu daerah
4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam berlatih teknik dan gaya menyanyikan lagu daerah
5. Menunjukkan sikap disiplin dalam berlatih teknik dan gaya menyanyikan lagu daerah
6. Menyanyikan lagu daerah secara unisono dengan menggunakan teknik dan gaya
7. Mengkomunikasikan keunikan lagu daerah

E. MATERI PEMBELAJARAN

Setiap suku memiliki lagu yang berbahasa ibu yaitu menggunakan bahasa daerah. Menyanyikan lagu daerah biasanya diiringi dengan alat musik tradisional. Indonesia memiliki lagu dan alat musik tradisional yang mendapat pengaruh dari berbagai negara seperti India, China, Portugis, serta negara-negara lainnya. Perhatikan dan amati beberapa gambar di bawah ini.



(1)

(2)



(3)



(4)

F. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

1. Buku sumber:
 - Buku Guru. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013). Seni Budaya. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Buku Siswa. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013). Seni Budaya. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Media Pembelajaran
 - Video/audio visual, gambar model.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru memimpin doa dan melakukan presensi.
- Apersepsi: menayangkan video/audio visual tentang Menyanyikan lagu daerah.
- Motivasi: memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan video/audio visual tersebut.
- Guru menyampaikan alur pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (100 Menit)

Mengamati

- Mengamati video/audio visual tentang teknik menyanyi lagu daerah.
- Melakukan studi pustaka tentang konsep dan prosedur menyanyi lagu daerah.

Menanya

- Menanyakan hal-hal yang kurang jelas atau belum tahu yang ditemukan saat melakukan proses pengamatan dan studi pustaka

Mencoba

- Menjelaskan pengertian teknik menyanyi lagu daerah.
- Mengidentifikasi teknik menyanyi lagu daerah
- Mengidentifikasi gaya menyanyi lagu daerah

Menalar

- Membuat kesimpulan konsep dan prosedur teknik menyanyi lagu daerah
- Membandingkan teknik dan gaya menyanyi lagu daerah

Menyaji

- Mempresentasikan hasil pengamatan teknik menyanyi lagu daerah.
- Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam berlatih teknik dan gaya menyanyikan lagu daerah
- Menunjukkan sikap disiplin dalam berlatih teknik dan gaya menyanyikan lagu daerah
- Menyanyikan lagu daerah secara unisono dengan menggunakan teknik dan gaya
- Mengkomunikasikan keunikan lagu daerah

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran
- Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk membawa bahan dan alat.
- Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya
- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Sikap spritual dan sosial

- a. Teknik Penilaian: observasi
- b. Bentuk Instrumen: lembar observasi

c. Kisi-kisi:

No.	Nama	Indikator Pengamatan								Jml. Nilai	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.											
2.											
3.											
4.											
5.	dst										

Instrumen: lihat Lampiran 1

2. Pengetahuan

- Teknik Penilaian: tes subjektif
- Bentuk Instrumen: tes uraian
- Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengidentifikasi teknik menyanyi lagu daerah	1
2.	Mengidentifikasi gaya menyanyi lagu daerah	1
3.	Membandingkan teknik dan gaya menyanyi lagu daerah	1
4.	Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam berlatih teknik dan gaya menyanyikan lagu daerah	1
5.	Menunjukkan sikap disiplin dalam berlatih berlatih teknik dan gaya menyanyikan lagu daerah	1
6.	Menyanyikan lagu daerah secara unisono dengan menggunakan teknik dan gaya	1
7.	Mengkomunikasikan keunikan lagu daerah	1
Jumlah		7

Instrumen: lihat Lampiran 2

3. Keterampilan

Gambarlah poster pada kertas ukuran A4!

- Teknik Penilaian: observasi
- Bentuk Instrumen: lembar observasi
- Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Komposisi	1
2.	Proporsi	1
3.	Keseimbangan	1
4.	Kesatuan	1
5.	Bentuk	1
6.	Gelap-terang	1
Jumlah		6

Instrumen: lihat Lampiran 3

Mengetahui
Kepala Sekolah

(.....)
NIP

..... 20...
Guru Mata Pelajaran

(.....)
NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : _____
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)
Kelas / Semester : VIII / Genap
Materi Pokok : Alat Musik Tradisional
Alokasi Waktu : 5 JP

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.4 Memahami teknik permainan alat-alat music tradisional secara berkelompok
- 4.4 Memainkan alat-alat musik tradisional secara berkelompok

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.4.1 Mengidentifikasi teknik menyanyi lagu daerah
- 3.4.2 Mengidentifikasi teknik dan gaya memainkan ansambel musik tradisional
- 3.4.3 Mengidentifikasi gaya memainkan ansambel musik tradisional
- 3.4.4 Membandingkan teknik dan gaya memainkan ansambel musik tradisional
- 4.4.1 Memainkan ansambel musik tradisional
- 4.4.2 Mengkomunikasikan keunikan memainkan ansambel musik tradisional.

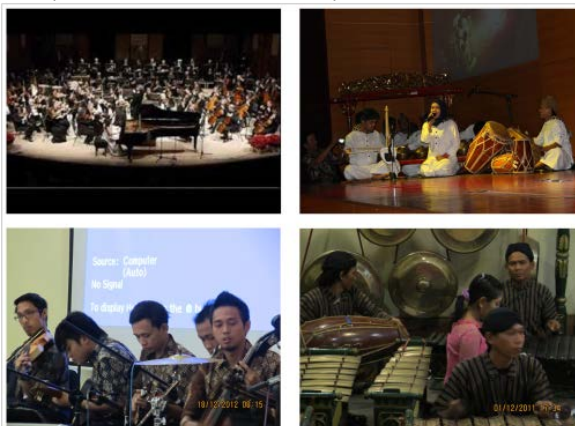
D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi teknik dan gaya memainkan ansambel musik tradisional
2. Mengidentifikasi gaya memainkan ansambel musik tradisional
3. Membandingkan teknik dan gaya memainkan ansambel musik tradisional
4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam berlatih teknik dan gaya memainkan ansambel musik tradisional
5. Menunjukkan sikap disiplin dalam berlatih berlatih teknik dan gaya memainkan ansambel musik tradisional
6. Memainkan ansambel musik tradisional
7. Mengkomunikasikan keunikan memainkan ansambel musik tradisional.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Bermain musik secara ansambel memerlukan kerja sama dan kekompakan. Musik ansambel merupakan salah satu jenis musik yang dimainkan minimal terdiri dari tiga jenis alat musik yang berbeda. Harmonisasi bunyi merupakan salah satu kekuatan pada musik ansambel. Perhatikan dan amati beberapa gambar di bawah ini.





Sumber: Kemdikbud dan Internet

F. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

1. Buku sumber:
 - Buku Guru. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013). Seni Budaya. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Buku Siswa. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013). Seni Budaya. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Media Pembelajaran
 - Video/audio visual, gambar model.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru memimpin doa dan melakukan presensi.
- Apersepsi: menayangkan video/audio visual tentang musik ansambel.
- Motivasi: memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan video/audio visual tersebut.
- Guru menyampaikan alur pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (100 Menit)

Mengamati

- Menyaksikan pertunjukan kelompok musik secara langsung melalui media elektronik
- Mendengarkan permainan musik ansambel

Menanya

- Menanyakan teknik bermain musik rimis
- Menanyakan teknik bermain musik melodis

Mengeksplorasi

- Membagi iringan lagu dalam kelompok musik dengan baik dan benar
- Mengubah secara sederhana lagu-lagu yang akan dibawakan oleh kelompok musik

Mengasosiasi

- Menunjukkan kekuatan musik tradisi dan musik moderen
- Membandingkan suara musik tradisi dengan suasana damai

Mengomunikasikan

- Menampilkan pertunjukan kelompok musik di dalam kelas
- Mengiringi lagu saat pertunjukan kelompok musik
- Mempresentasikan secara lisan atau tulisan kritik seni

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran
- Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk membawa bahan dan alat.
- Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya
- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Sikap spritual dan sosial

- a. Teknik Penilaian: observasi
- b. Bentuk Instrumen: lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Nama	Indikator Pengamatan								Jml. Nilai	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.											
2.											
3.											
4.											
5.	dst										

Instrumen: lihat Lampiran 1

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian: tes subjektif
- b. Bentuk Instrumen: tes uraian
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengidentifikasi teknik menyanyi lagu daerah	1
2.	Mengidentifikasi gaya menyanyi lagu daerah	1
3.	Membandingkan teknik dan gaya menyanyi lagu daerah	1
4.	Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam berlatih teknik dan gaya menyanyikan lagu daerah	1
5.	Menunjukkan sikap disiplin dalam berlatih berlatih teknik dan gaya menyanyikan lagu daerah	1
6.	Menyanyikan lagu daerah secara unisono dengan menggunakan teknik dan gaya	1
7.	Mengkomunikasikan keunikan lagu daerah	1
Jumlah		7

Instrumen: lihat Lampiran 2

3. Keterampilan

Gambarlah komik pada kertas ukuran A4!

- a. Teknik Penilaian: observasi
- b. Bentuk Instrumen: lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Komposisi	1
2.	Proporsi	1
3.	Keseimbangan	1
4.	Kesatuan	1
5.	Bentuk	1
6.	Gelap-terang	1
Jumlah		6

Instrumen: lihat Lampiran 3

Mengetahui
Kepala Sekolah

(.....)
NIP

..... 20...
Guru Mata Pelajaran

(.....)
NIP



A. Memahami Alat Musik Tradisional

Ayo Kerjakan

1. Karawitan adalah seni suara daerah baik vokal atau instrumental yang mempunyai klarifikasi dan perkembangan dari daerahnya itu sendiri.
2. Nama-nama alat musik dalam gamelan Jawa yaitu sebagai berikut.
 - a. Kendang
 - b. Bonang
 - c. Bonang Penerus
 - d. Demung
 - e. Saron
 - f. Peking (Gamelan)
 - g. Kenong & Kethuk
 - h. Slenthem
 - i. Gender
 - j. Gong
 - k. Gambang
 - l. Rebab
 - m. Siter
 - n. Suling
 - o. Kempul
3. Sinden adalah penyanyi Jawa yang mengiringi suatu pertunjukan bersamaan dengan gamelan.

Tugas Terapan

Kebijaksanaan guru.

Tugas Terapan

Kebijaksanaan guru.

Tugas Proyek

Kebijaksanaan guru.

Ayo Kerjakan

1. Gaya lokal, yakni sifat-sifat lokal suatu daerah yang diakui memiliki sifat-sifat estetis dan ekspresif berbeda dengan daerah lainnya.
2. Gaya individual, ialah tipologi karakteristik seorang tokoh pencipta lagu-lagu yang membedakannya dengan pencipta lagu lainnya.
3. Unisono adalah salah satu jenis paduan suara yang menggunakan satu suara dalam penampilannya sehingga tercipta suara yang harmonis dan kompak.
4. Ada beberapa jenis lagu daerah, antara lain sebagai berikut.
 - a. Lagu yang dinyanyikan saat upacara tertentu, seperti pernikahan, kelahiran, kematian, atau permainan.
 - b. Lagu-lagu yang berisi nasihat atau sanjungan terhadap makhluk sesama.
5. Lagu dari daerah setempat Sulawesi, antara lain sebagai berikut.
 - a. O Inani Keke.
 - b. Si Patokaan.
 - c. Esa Mokaan.
 - d. Gunung Salahutu.
 - e. Nani Wartobone.

B. Memainkan Alat Musik Tradisional

Ayo Kerjakan

1. Musik ensambel adalah bermain musik secara bersama-sama dengan menggunakan beberapa alat musik tertentu serta memainkan lagu-lagu dengan aransemen sederhana.
2. Ensambel melodis, yaitu alat musik yang digunakan berfungsi untuk memainkan rangkaian nada-nada yang merupakan melodi lagu.
3. Contohnya piano, rekorder, pianika, biola, terompet, dan harmonika.

Tugas Terapan

Kebijaksanaan guru.

Tugas Proyek

Kebijaksanaan guru.

Tugas Terapan

Kebijaksanaan guru.

Ayo Kerjakan

1.
 - a. Akrofon
 - b. Membranofon
 - c. Kardofon
 - d. Idiofon
 - e. Elektrofon
2. Ensambel ritmis, yaitu alat musik yang digunakan berfungsi untuk mengatur irama sebuah lagu. Contohnya tamborin, drum set, triangle, gong, dan gendang.
3. Indonesia memiliki ratusan musik tradisional yang dibagi dalam dua jenis yaitu ensambel besar dan kecil. Gamelan adalah salah satu contoh ensambel besar. Sedangkan salung, sempeleng, rabab derek, rabab pasisir dan kesok-kesok merupakan contoh ensambel kecil.
4. Syarat-syarat memainkan ensambel musik adalah sebagai berikut.
 - a. Faktor disiplin menjadi syarat mutlak bagi pemain musik ensambel.
 - b. Kelancaran dalam membaca notasi.
 - c. Terampil dalam memainkan alat musik.
 - d. Adanya kekompakan antarpemain.
5. Musik ensambel sejenis, yaitu bentuk penyajian dengan menggunakan alat-alat musik sejenis. Sedangkan musik ansambel campuran, yaitu bentuk penyajian dengan menggunakan beberapa jenis alat musik maupun bermacam-macam jenis alat musik.

Evaluasi

A. Pilihan Ganda

1. d. Papua

Pembahasan:

Alat musik tifa berasal dari daerah Papua.

2. b. tanjidor

Pembahasan:

Musik tradisional yang fungsinya untuk arak-arakan pengantin pada masyarakat Betawi adalah tanjidor: gambang kromong merupakan seni kebudayaan Betawi.

3. d. Kampung Nan Jauh Di Mato

Pembahasan:

Lagu daerah Sumatra Barat yang menceritakan kerinduan seorang perantau akan kampung halaman adalah Kampung Nan Jauh Di Mato. Ayam den lapeh adalah sejenis lagu rakyat kedaerahan dari Sumatra Barat. Ampar-Ampar Pisang Cipt. Hamiedan AC. Lagu ini berasal dari : Kalimantan Selatan. O Ina Ni Keke berasal dari Sulawesi Utara

4. b. Sumatra Barat
5. b. tiup
6. d. ensambel
7. d. kentongan dan gamelan
8. a. Sulawesi
9. b. *idiophone*

Pembahasan:

Angklung dan gong termasuk jenis alat musik *idiophone*. *Idiophone* adalah alat musik yang sumber bunyinya berasal dari getaran tubuh alat musik itu sendiri.

10. a. kolintang



11. d.

12. a. NTT

Pembahasan:

Sasando merupakan sebuah alat musik petik yang berasal dari NTT. Sasando adalah sebuah alat musik dawai yang dimainkan dengan dipetik.



13. c.

14. a. rekorder, pianika, terompet

Pembahasan:

Ansambel melodis, yaitu alat musik yang digunakan berfungsi untuk memainkan rangkaian nada-nada yang merupakan melodi lagu. Contohnya piano, rekorder, pianika, biola, terompet, dan harmonika.

15. d. Tukung-Tukung

Pembahasan:

Lagu dari daerah setempat Jawa Tengah, antara lain sebagai berikut.

- a. Prau Layar
b. Tukung-Tukung
c. Lir Ilir
d. Gambang Suling
e. Gajah-Gajah
f. Cublak-Cublak Suweng
g. Jaranan
16. b. Jakarta
17. a. Anging Mamiri
18. c. Sulawesi
19. a. Rek Ayo Rek
20. c. Jawa Timur

B. Isian

1. karawitan
2. liaw
3. gaya lokal
4. madihin
5. sinden
6. unisono
7. Sumatra
8. Maluku

9. Sulawesi
10. Sumatra Barat

C. Uraian

1. Gaya periodikal, ialah tipologi karakteristik zaman tertentu yang menghasilkan gaya musikal tertentu.
2. Lagu daerah biasanya berisi tentang gambaran tingkah laku masyarakat setempat secara umum dan syairnya menggunakan bahasa daerah setempat.
3. Bentuk pola irama maupun susunan melodinya sangat sederhana sehingga mudah dikuasai oleh semua lapisan masyarakat pada suatu tempat.
4. Lagu dari daerah Sumatra, antara lain adalah sebagai berikut.
a. Alusi Au.
b. Ayam Den Lapeh.
c. Injit-Injit Semut.
d. Gending Sriwijaya.
e. Laruik Sanjo.
f. Malam Baiko.
g. Gelang Sipatu Gelang.
h. Kambanglah Bungo.
5. Lagu dari daerah setempat Jakarta, antara lain sebagai berikut.
a. Kicir-Kicir
b. Langgang Kuning
c. Ondel-Ondel
d. Dayung Sampan
e. Keroncong Kemayoran
6. Musik ensambel campuran, yaitu bentuk penyajian musik ansambel yang menggunakan beberapa jenis alat musik atau bermacam-macam jenis alat musik.
7. Ensambel harmonis, yaitu alat musik yang digunakan bisa berfungsi untuk memainkan melodi lagu dan mengatur irama lagu.
8. Irama musik gamelan umumnya lembut dan mencerminkan keselarasan hidup, sebagaimana prinsip hidup yang dianut pada umumnya oleh masyarakat Jawa.
9. Faktor penentu keberhasilan musik ansambel adalah sebagai berikut.
a. Pembagian alat-alat musik seimbang.
b. Tiap-tiap pemain tampil dalam memainkan alat musiknya secara disiplin, tertib, dalam memperhatikan partitur dan dirigen.
c. Kerja sama dalam bermain musik sangat diutamakan.
10. Ciri-ciri musik ansambel adalah sebagai berikut.
a. Musik ansambel terdiri dari beberapa alat musik (minimal tiga alat musik) yang dimainkan bersama-sama. Alat musik dapat berupa alat musik yang sejenis pada ansambel sejenis atau juga merupakan campuran dari beberapa alat musik pada ansambel campuran.
b. Harmonisasi bunyi merupakan salah satu kekuatan pada musik ansambel. Harmonisasi adalah kombinasi atau perpaduan yang baik antara bunyi alat musik sehingga menciptakan sesuatu yang indah di dalam musik.



Kunci Jawaban dan Pembahasan Seni Budaya Kelas VIII SMP/MTs Semester 2 Kurikulum 2013 LATIHAN ULANGAN TENGAH SEMESTER

A. Pilihan Ganda

- a. ajakan membuang sampah pada tempatnya
- b. sosialisasi pendidikan
- c. agar pembaca mengikuti pesan yang disampaikan



4. c.

Pembahasan: Pilihan jawaban c merupakan fungsi iklan sebagai sumber informasi, yaitu poster yang memberitahukan ada acara pertunjukan konser.

- c. Mereka adalah saudara kita, marilah kita bantu korban banjir!

- a. Tunjukkanlah kemampuanmu dengan menjadi juara!
- b. Cuaca ekstrem harus kita waspadai.
- c. Komik strip (*comic strip*)

Pembahasan: Dilihat dari segi bentuk penampilan atau kemasan, komik dapat dibedakan menjadi beberapa jenis seperti berikut.

- Komik strip (*comic strip*)
 - Komik buku.
 - Komik humor dan petualangan
 - Komik biografi dan komik ilmiah
- d. edukasi
 - b. pensil
 - b. tahunan

Pembahasan: Komik tahunan biasanya terbit setiap satu bulan sekali bahkan bisa juga satu tahun sekali. Penerbit biasanya akan menerbitkan buku- buku komik baik itu cerita putus maupun serial putus.

- a. komik cerita pendek

Pembahasan: Buku komik sering disebut sebagai komik cerita pendek, yang biasanya di dalam komik ini berisikan 32 halaman tetapi ada juga komik yang berisi 48 halaman dan 64 halaman.

- a. komik humor

Pembahasan: Komik humor adalah komik yang secara isi menampilkan sesuatu yang lucu yang mengandung pembaca untuk tertawa ketika menikmati komik tersebut. Komik ini termasuk komik yang sangat digemari oleh anak-anak.

- a. komik silat

Pembahasan: Komik silat sangatlah populer, karena tema-tema silat yang didominasi oleh adegan laga atau pertarungan sampai saat ini masih menjadi idola. Misalnya Jepang dengan ninja dan samurainya atau Cina dengan kungfunya.

- a. bersifat menarik perhatian

Pembahasan: Ciri utama menggambar komik adalah bersifat menarik perhatian, sehingga segala tokoh dan karakternya dapat menarik perhatian pembaca.

- Sumatra Barat
- c. Sumatra Utara
- a. Riau
- b. calung
- b. bonang

- c. triangle, gong, dan gendang

Pembahasan:

Ensambel ritmis, yaitu alat musik yang digunakan berfungsi untuk mengatur irama sebuah lagu. Contohnya tamborin, drum set, triangle, gong, dan gendang.

- Sipatokaan
- d. Sulawesi Utara
- b. Rasa Sayange

Pembahasan:

Lagu dari daerah setempat Maluku, antara lain sebagai berikut.

- Ayo Mama
 - Rasa Sayange
 - Saule
 - Sayangkene
- a. Papua

B. Uraian

- media iklan
- komik promosi
- komik ilmiah
- dua
- perempuan
- gaya individual
- perkolong-kolong
- Kalimantan
- ensambel kecil
- slero dan pelog

C. Uraian

- Poster merupakan gabungan antara kata dan gambar yang biasanya dibalut dengan desain/komposisi yang indah. Karenanya, tidak jarang poster dianggap sebagai salah satu dekorasi yang menarik di dalam ruangan.
- Poster sering digunakan sebagai media iklan, seperti menawarkan suatu produk tertentu pada masyarakat.
- Karakter, merupakan pelaku atau tokoh utama yang memerankan suatu cerita.
- Komik berfungsi untuk mengirim pesan kepada orang yang membacanya.
- Kertas, sudah pasti paling dibutuhkan untuk menggambar, untuk mangaka/komikus pro biasanya menggunakan kertas ukuran B4 atau kertas khusus. Namun di Indonesia kebanyakan menggunakan kertas HVS A4 yang di beri garis tepi dengan ukuran 14 cm x 21cm yang maksudnya lebar 14 cm dan panjang nya 21 cm.
- Lagu dari daerah Kalimantan, antara lain sebagai berikut.
 - Paris Berantai
 - Cik Cik Periok
 - Saputangan Babuncu Ampat
 - Ampar Ampar Pisang
 - Ammac CiangNaluya
- Musik ensambel sejenis, yaitu bentuk penyajian musik ensambel yang menggunakan alat-alat musik sejenis. Contoh: ensambel rekorder, ansambel gitar, ansambel pianika, dan ansambel tamborin.
- Fungsi instrumen gamelan
 - Instrumen dan penyanyi menghasilkan susunan nada sederhana ataupun rumit.
 - Instrumen mengatur tempo
 - Instrumen yang mempertegas sebuah gending.
- Di Sumatra Utara memiliki adat bermain gendang yang menggunakan sembilan gendang yang disebut gordang sambilan. Sementara di daerah Karo menggunakan lima gendang yang disebut gendang lina sedalanan.

SILABUS

SENI BUDAYA SMP/MTs KELAS VIII SEMESTER 2

BAB 3 POLA LANTAI PADA GERAK TARI TRADISIONAL

Satuan Pendidikan : SMP
Kelas/Semester : VIII/2
Mata Pelajaran : Seni Tari

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.3 Memahami penerapan pola lantai dan unsur pendukung gerak tari tradisional 4.3 Meragakan cara menerapkan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari	<ul style="list-style-type: none">• Pola lantai pada gerak tari tradisional• Unsur pendukung tari tradisional (panggung)• Peragaan pola lantai pada gerak tari tradisional menggunakan unsur pendukung tari (panggung) sesuai dengan iringan	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati tayangan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dan unsur pendukungnya melalui media• Mendiskusikan dan melakukan latihan merangkai berbagai ragam gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dan unsur pendukung tari• Menampilkan karya tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari• Mempresentasikan hasil penampilan tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari secara lisan dan tertulis
3.4 Memahami penerapan pola lantai dan gerak tari tradisional berdasarkan unsur pendukung tari sesuai iringan 4.4 Memeragakan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan	<ul style="list-style-type: none">• Pola lantai tari tradisional• Unsur pendukung tari tradisional (property, tata rias dan panggung) pendukung tari• Peragaan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai menggunakan unsur pendukung tari (property, tata rias dan panggung) sesuai iringan	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati tayangan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan• Mendengarkan beberapa musik iringan tari tradisional• Mencari contoh dan melakukan latihan merangkai berbagai ragam gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan• Mendiskusikan ragam gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dan unsur pendukung tari sesuai iringan• Menampilkan karya tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan• Menampilkan hasil penampilan tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan secara lisan dan tertulis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : _____
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas / Semester : VIII / Genap
Materi Pokok : Pola Lantai pada Gerak Tari Tradisional
Alokasi Waktu : 15 JP

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.3 Memahami penerapan pola lantai dan unsur pendukung gerak tari tradisional
- 4.3 Memeragakan cara menerapkan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.3.1 Menjelaskan pola lantai pada tari tradisional
- 3.3.2 Mengidentifikasi properti tari tradisional
- 3.3.3 Mengidentifikasi iringan tari tradisional
- 3.3.4 Menjelaskan hubungan tari tradisional dengan kehidupan sosial budaya setempat
- 4.3.1 Merangkai ragam gerak dasar tari tradisional berdasarkan pola lantai dan iringan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pola lantai pada tari tradisional
2. Mengidentifikasi properti tari tradisional
3. Mengidentifikasi iringan tari tradisional
4. Menjelaskan hubungan tari tradisional dengan kehidupan sosial budaya setempat
5. Menunjukkan sikap saling menghormati sesama teman dalam berlatih tari tradisional
6. Menunjukkan sikap disiplin dalam berlatih tari tradisional
7. Menunjukkan sikap peduli sesama teman dalam berlatih tari tradisional
8. Merangkai ragam gerak dasar tari tradisional berdasarkan pola lantai dan iringan

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Merangkai Gerak Tari tradisional
2. Properti Tari Gaya tradisional
3. Iringan Tari Gaya tradisional
4. Berlatih Merangkai Gerak Tari Gaya tradisional dengan Hitungan

F. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

1. Buku sumber:
 - Buku Guru. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013). *Seni Budaya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Buku Siswa. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013). *Seni Budaya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Media Pembelajaran
 - Video/audio visual, gambar model.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru memimpin doa dan melakukan presensi.
- Apersepsi: menayangkan video/audio visual tentang Merangkai Gerak Tari tradisional.
- Motivasi: memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan video/audio visual tersebut.
- Guru menyampaikan alur pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (100 Menit)

Mengamati

- Membaca dari berbagai Sumber dan Media Belajar tentang gerak tari tradisional gaya tradisional berdasarkan pola lantai
- Mengamati tayangan gerak tari tradisional gaya tradisional berdasarkan pola lantai dan unsur pendukungnya melalui media

Menanya

- Menanya tentang gerak tari tradisional gaya tradisional berdasarkan pola lantai dan unsur pendukungnya

Mengeksplorasi

- Mencari contoh gerak tari tradisional gaya tradisional berdasarkan pola lantai dan unsur pendukungnya
- Merangkai berbagai ragam gerak tari tradisional gaya tradisional berdasarkan pola lantai
- Mendiskusikan ragam gerak tari tradisional gaya tradisional berdasarkan pola lantai dan unsur pendukungnya

Mengasosiasi

- Membandingkan gerak tari tradisional gaya tradisional di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai
- Membandingkan bentuk penyajian gerak tari tradisional gaya tradisional tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai

Mengomunikasikan

- Menampilkan karya tari tradisional gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukungnya

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran
- Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk membawa bahan dan alat.
- Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya
- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Sikap spritual dan sosial

- Teknik Penilaian: observasi
- Bentuk Instrumen: lembar observasi
- Kisi-kisi:

No.	Nama	Indikator Pengamatan								Jml. Nilai	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.											
2.											
3.											
4.											
5.	dst										

Instrumen: lihat Lampiran 1

2. Pengetahuan

- Teknik Penilaian: tes subjektif
- Bentuk Instrumen: tes uraian
- Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengidentifikasi teknik gerak tari tradisional	1
2.	Mengidentifikasi gaya gerak tari tradisional	1
3.	Membandingkan teknik dan gerak tari tradisional	1
4.	Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam berlatih teknik dan gerak tari tradisional	1
5.	Menunjukkan sikap disiplin dalam berlatih berlatih teknik dan gerak tari tradisional	1
6.	Menyanyikan lagu daerah secara unisono dengan menggunakan teknik dan gerak tari tradisional	1
7.	Mengkomunikasikan keunikan gerak tari tradisional	1
Jumlah		7

Instrumen: lihat Lampiran 2

3. Keterampilan

Gambarlah poster pada kertas ukuran A4!

- a. Teknik Penilaian: observasi
- b. Bentuk Instrumen: lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Komposisi	1
2.	Proporsi	1
3.	Keseimbangan	1
4.	Kesatuan	1
5.	Bentuk	1
6.	Gelap-terang	1
Jumlah		6

Instrumen: lihat Lampiran 3

Mengetahui
Kepala Sekolah

(.....)
NIP

..... 20...
Guru Mata Pelajaran

(.....)
NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	_____
Mata Pelajaran	:	Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas / Semester	:	VIII / Genap
Materi Pokok	:	Pola Lantai pada Gerak Tari Tradisional
Alokasi Waktu	:	15 JP

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.4 Memahami penerapan pola lantai tari tradisional berdasarkan unsur pendukung tari sesuai iringan
- 4.4 Memeragakan tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.4.1 Mengidentifikasi jenis penyajian gerak tari tradisional
- 3.4.2 Mengidentifikasi unsur pendukung gerak tari tradisional
- 3.4.3 Membandingkan jenis penyajian gerak tari tradisional satu daerah dengan daerah lain
- 4.4.1 Menampilkan gerak dasar tari tradisional sesuai dengan unsur pendukung yang digunakan
- 4.4.2 Menampilkan gerak dasar tari tradisional sesuai dengan iringan yang digunakan
- 4.4.3 Mengkomunikasikan baik secara lisan maupun tulisan penyajian gerak tari tradisional

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi jenis penyajian gerak tari tradisional
2. Mengidentifikasi unsur pendukung gerak tari tradisional
3. Membandingkan jenis penyajian gerak tari tradisional satu daerah dengan daerah lain
4. Menunjukkan sikap bertanggung pada saat latihan penyajian gerak tari tradisional
5. Menunjukkan sikap peduli pada saat latihan penyajian gerak tari tradisional
6. Menampilkan gerak dasar tari tradisional sesuai dengan unsur pendukung yang digunakan
7. Menampilkan gerak dasar tari tradisional sesuai dengan iringan yang digunakan
8. Mengkomunikasikan baik secara lisan maupun tulisan penyajian gerak tari tradisional

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Jenis Penyajian gerak tari tradisional
2. Berlatih Meragakan gerak tari tradisional dengan Hitungan
3. Berlatih Meragakan gerak tari tradisional dengan Iringan

F. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

1. Buku sumber:
 - Buku Guru. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2013). *Seni Budaya*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Buku Siswa. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2013). *Seni Budaya*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Media Pembelajaran
 - Video/audio visual, gambar model.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru memimpin doa dan melakukan presensi.
- Apersepsi: menayangkan video/audio visual tentang Meragakan gerak tari tradisional.
- Motivasi: memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan video/audio visual tersebut.
- Guru menyampaikan alur pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (100 Menit)

Mengamati

- Membaca dari berbagai Sumber dan Media Belajar tentang gerak gaya tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan
- Mengamati tayangan gerak gaya tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan
- Mendengarkan beberapa musik iringan tari tradisional

Menanya

- Menanya tentang gerak gaya tradisional berdasarkan pola lantai dan unsur pendukungnya sesuai iringan
- Menanya tentang musik iringan gerak tari tradisional

Mengeksplorasi

- Mencari contoh gerak gaya tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan
- Merangkai berbagai ragam gerak gaya tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan
- Mendiskusikan ragam gerak gaya tradisional berdasarkan pola lantai dan unsur pendukungnya sesuai iringan

Mengasosiasi

- Membandingkan gerak gaya tradisional di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai sesuai iringan
- Membandingkan bentuk penyajian gerak gaya tradisional tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai sesuai iringan

Mengomunikasikan

- Menampilkan karya tari gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung sesuai iringan

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran
- Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk membawa bahan dan alat.
- Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya
- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Sikap spritual dan sosial

- Teknik Penilaian: observasi
- Bentuk Instrumen: lembar observasi
- Kisi-kisi:

No.	Nama	Indikator Pengamatan								Jml. Nilai	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.											
2.											
3.											
4.											
5.	dst										

Instrumen: lihat Lampiran 1

2. Pengetahuan

- Teknik Penilaian: tes subjektif
- Bentuk Instrumen: tes uraian
- Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengidentifikasi teknik gerak tari tradisional	1
2.	Mengidentifikasi gaya gerak tari tradisional	1
3.	Membandingkan teknik dan gerak tari tradisional	1
4.	Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam berlatih teknik dan gerak tari tradisional	1
5.	Menunjukkan sikap disiplin dalam berlatih berlatih teknik dan gerak tari tradisional	1
6.	Menyanyikan lagu daerah secara unisono dengan menggunakan teknik dan gerak tari tradisional	1
7.	Mengkomunikasikan keunikan gerak tari tradisional	1
Jumlah		7

Instrumen: lihat Lampiran 2

3. Keterampilan

Gambarlah komik pada kertas ukuran A4!

- Teknik Penilaian: observasi
- Bentuk Instrumen: lembar observasi
- Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Komposisi	1
2.	Proporsi	1
3.	Keseimbangan	1
4.	Kesatuan	1
5.	Bentuk	1
6.	Gelap-terang	1
Jumlah		6

Instrumen: lihat Lampiran 3

Mengetahui
Kepala Sekolah

..... 20...
Guru Mata Pelajaran

(.....)
NIP

(.....)
NIP



**Kunci Jawaban dan Pembahasan Seni Budaya Kelas VIII SMP/MTs Semester 2 Kurikulum 2013
Bab 3 POLA LANTAI PADA GERAK TARI TRADISIONAL**

A. Penerapan Pola Lantai Pada Gerak Tari
Ayo kerjakan

No.	Nama Tarian	Pola Lantai
1.	Tari Kecak	Pola lantai tari kecak adalah pola lantai melingkar.
2.	Tari Saman	Pola lantai tari saman adalah pola lantai garis lurus (vertikal).

Tugas Terapan

Kebijkasanaan guru.

Tugas Proyek

Kebijkasanaan guru.

Tugas Terapan

Kebijkasanaan guru.

Ayo Kerjakan

- Tari tradisional adalah tari yang berasal dari daerah-daerah setempat yang ada di Indonesia dan diwariskan secara turun temurun, tari tradisional dibagi menjadi tari tradisional kerakyatan dan tari tradisional klasik.
- Pola lantai adalah pola denah yang dilakukan oleh seorang penari dengan perpindahan, pergerakan, dan pergeseran posisi dalam sebuah ruang (*space*) untuk menari.
- Ada beberapa macam pola lantai pada tarian, antara lain sebagai berikut.
 - Pola lantai vertikal (lurus)
 - Pola lantai horizontal
 - Pola lantai diagonal
 - Pola lantai garis melengkung
- Tata rias berguna sebagai pendukung konsep atau peran yang dibawakan oleh para penari agar tercipta nuansa pertunjukan yang sempurna.
- Musik internal adalah musik atau iringan tari yang di timbulkan atau bersumber dari penarinya sendiri. Contoh: bersiul, tepuk tangan, bernyanyi, petik jari, hentakan kaki, dan sebagainya.

B. Menampilkan Tari Tradisional Mengomunikasi

Kebijkasanaan guru.

Tugas Terapan

No.	Nama Tari	Pola lantai yang digunakan	Keunikan Gerakan
1.	Tari Gambyong	Vertikal	Keunikan dari tari gambyong adalah perpaduan antara tari rakyat dengan tari keraton, gambyongan mempunyai arti golek (boneka yang terbuat dari kayu) yang menggambarkan wanita menari di dalam pertunjukan wayang kulit sebagai penutup.

2.	Tari Piring	Melengkung	Keunikan gerakan tari piring adalah 2 buah piring yang diletakkan di kedua tangan penarinya.
3.	Tari Gantar	Vertikal	Tari gantar dari Kalimantan Timur pada awalnya digunakan untuk upacara tanam padi adat Dayak. Properti yang digunakan dalam tarian ini menggunakan tongkat panjang dan bambu pendek, tongkat panjang untuk melubangi tanah sedangkan tongkat pendek untuk menaburkan benih pada lubang

Tugas Proyek

Kebijkasanaan guru.

Tugas Terapan

Kebijkasanaan guru.

Ayo Kerjakan

- Dalam pembuatan pola lantai harus memperhatikan beberapa hal, antara lain bentuk pola lantai, maksud atau makna pola lantai, jumlah penari, ruangan atau tempat pertunjukan, dan gerak tari.
- Hampir semua tarian perang dari Papua menggunakan pola lantai garis lurus dan garis lengkung.
- Tari tradisional adalah tari yang berasal dari daerah-daerah setempat yang ada di Indonesia dan diwariskan secara turun temurun tari tradisional dibagi menjadi tari tradisional kerakyatan dan tari tradisional klasik.
- Pada dasarnya Daerah Istimewa Aceh memiliki tarian yang bersifat ritmis, sangat rapi, bersifat massal.
- Gerak tari Minangkabau memiliki gerak silat yang lincah dan gesit. Tari yang terkenal adalah tari payung dan tari piring berirama lamban dengan banyak variasi gerak.

Evaluasi

A. Pilihan Ganda

- d. melengkung

Pembahasan:

Gambar tersebut merupakan pola melengkung. Pola lantai ini banyak digunakan pada tari rakyat dan tari tradisi, memberi kesan lemah dan lembut.

- c. serimpi

Pembahasan:

Penyajian tari serimpi dicirikan dengan empat penari melakukan gerak gemulai yang menggambarkan kesopanan, kehalusan budi, serta kelembutan yang ditunjukkan dari gerakan yang pelan serta anggun dengan diiringi suara musik gamelan.

3. a. Yogyakarta

Pembahasan:

Tari serimpi adalah salah satu tarian klasik dari Yogyakarta yang ditarikan beberapa penari wanita cantik dan anggun.

4. b. horizontal

Pembahasan:

Pola lantai horizontal: pada pola lantai ini, penari berbaris membentuk garis lurus ke samping.

5. a. garis lurus (vertikal)

6. b. Tari Rejang Dewa

Pembahasan:

Tari Rejang Dewa dari Bali juga banyak menggunakan pola lantai garis lengkung. Tari baris gede di Bali menggunakan pola lantai lurus. Tari Lengger dari Banyuwangi menggunakan pola lantai garis lurus. Tarian perang dari Nusa Tenggara Timur menggunakan pola lantai lurus.

7. c. garis lurus dan garis lengkung

Pembahasan:

Tari tayub dari Jawa, tari gandrung dari Sasak, joged bumbung dari Bali, gareng lamén dari Flores, dan hampir semua tarian perang dari Papua menggunakan pola lantai garis lurus dan garis lengkung.

8. b. Jawa Timur

9. a. upacara

10. a. properti tari

Pembahasan:

Properti tari merupakan peralatan yang dipakai untuk menari, seperti tombak, selendang, piring, payung dan sebagainya.

11. d. Saman

12. c. Tari Rentak Besapin (Sumatra)

13. b. tata rias

14. c. gelang

15. b. pendapa

16. c. orkestra musik

Pembahasan:

Contoh iringan musik eksternal adalah Nyanyian, puisi, susara-suara, instrument gamelan, orkestra musik, dan sebagainya.

17. a. Gambyong

18. a. Tari Kecak

19. b. Bali

20. a. melengkung/ melingkar

B. Isian

1. diagonal.

2. melingkar.

3. tata rias.

4. properti tari.

5. magis atau keagamaan.

6. dinamis atau kuat.

7. garis horizontal.

8. rakit lajur.

9. internal.

10. tari tradisional.

C. Uraian

1. Unsur-unsur pendukung tari terdiri dari gerak, properti, iringan, tata busana/ kostum, tata rias, dan tata pentas/panggung.

2. Pola lantai berfungsi untuk membuat posisi dalam sebuah ruang gerak.

3. Beberapa pola lantai melengkung antara lain:

a. Melingkar, pada pola lantai ini, penari membentuk garis lingkaran.

b. Pola lantai lengkung ular dan pola lantai angka delapan.

4. Keberadaan kostum dalam sebuah pertunjukan bersifat mutlak, karena pada dasarnya suatu tarian dapat terungkap dengan sempurna, jika seluruh unsur pendukung hadir di dalamnya.

5. Penataan dan penggunaan busana tari hendaknya senantiasa mempertimbangkan hal-hal berikut.

a. Busana tari hendaknya enak dipakai dan sedap dilihat oleh penonton.

b. Penggunaan busana selalu mempertimbangkan isi/ tema sehingga dapat menghadirkan suatu kesatuan antara tari dan tata busana.

c. Penataan busana hendaknya bisa merangsang imajinasi penonton.

d. Desain busana harus memperhatikan bentuk gerak tari.

e. Busana sebaiknya dapat memberi proyeksi kepada penarinya.

f. Keharmonisan dalam pemilihan atau perpaduan warna-warna busana.

6. Properti tari pada dasarnya dapat digunakan untuk memberikan keindahan bentuk harapan tari secara baik, agar kesan garapan tari akan lebih sempurna. Selain berfungsi sebagai pendukung properti juga berfungsi untuk membedakan suatu tarian dengan tarian lain.

7. Musik iringan tari memiliki fungsi antara lain sebagai berikut.

a. Sebagai iringan gerakan

b. Sebagai ilustrasi

c. Sebagai pembangun suasana

8. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih iringan antara lain sebagai berikut.

a. Iringan disesuaikan dengan tema atau judul tari

b. Iringan disesuaikan dengan tema atau judul tari

c. Iringan disesuaikan dengan penari. Maksudnya, yang menari anak-anak atau dewasa.

d. Iringan disesuaikan dengan kemampuan berkreasi para siswa.

e. Iringan disesuaikan dengan musik yang ada.

9. Musik eksternal adalah musik atau iringan yang di timbulkan atau bersumber dari alat instrumen yang di lakukan orang lain. Contoh: nyanyian, puisi, susara-suara, instrumen gamelan, orkestra musik, dan sebagainya.

10. Tari jaipong adalah jenis tarian dengan susunan gerak sangat kontras dan putus-putus iringan gamelannya, serta menggunakan tabuhan dan gendang yang keras, sering digunakan untuk mengiringi tari yang lunak. Pakaian pada tari menggunakan warna mencolok dengan berbagai kombinasi.

SILABUS

SENI BUDAYA SMP/MTs KELAS VIII SEMESTER 2

BAB 4 PANTOMIM

Satuan Pendidikan : SMP
Kelas/Semester : VIII/2
Mata Pelajaran : Seni Rupa

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.3 Memahami perancangan pentas pantomime sesuai konsep, teknik dan prosedur 4.3 Merancang pentas pantomime sesuai konsep, teknik dan prosedur	<ul style="list-style-type: none">• Rancangan pentas Pantomim• Pembuatan rancangan pentas Pantomim sesuai konsep, teknik dan prosedur	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pengamatan dan mendiskusikan konsep, teknik dan prosedur rancangan pentas Pantomim dari berbagai sumber belajar dan media• Merancang pentas Pantomim sesuai konsep, teknik dan prosedur• Menampilkan hasil rancangan pentas Pantomim secara individu atau kelompok
3.4 Memahami pentas pantomime sesuai konsep, teknik dan prosedur 4.4 Mementaskan pantomime sesuai konsep, teknik, dan prosedur	<ul style="list-style-type: none">• Konsep, teknik dan prosedur pentas pantomim• Pentas pantomime sesuai konsep, teknik dan prosedur	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pengamatan dan mendiskusikan konsep, teknik dan prosedur pentas pantomim• Melakukan latihan pentas pantomime sesuai naskah (konsep) yang telah disusun• Menampilkan pentas pantomime sesuai konsep, teknik dan prosedur pentas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	_____
Mata Pelajaran	:	Seni Budaya (Seni Teater)
Kelas / Semester	:	VIII / Genap
Materi Pokok	:	Pementasan Pantomim
Alokasi Waktu	:	15 JP

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.3 Memahami perancangan pementasan pantomim sesuai konsep, teknik, dan prosedur
- 4.3 Merancang pementasan pantomim sesuai konsep, teknik, dan prosedur

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.3.1 Mengidentifikasi bentuk-bentuk pementasan pantomim Indonesia
- 3.3.2 Membandingkan bentuk-bentuk pementasan pantomim Indonesia
- 3.3.3 Mengidentifikasi sumber cerita pementasan pantomim Indonesia
- 4.3.1 Membaca naskah pementasan pantomim Indonesia
- 4.3.2 Melakukan olah tubuh, olah vokal dan olah rasa
- 4.3.3 Mengkomunikasikan pementasan pantomim Indonesia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk pementasan pantomim Indonesia
2. Membandingkan bentuk-bentuk pementasan pantomim Indonesia
3. Mengidentifikasi sumber cerita pementasan pantomim Indonesia
4. Membaca naskah pementasan pantomim Indonesia
5. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam berlatih pantomim
6. Menunjukkan sikap disiplin dalam berlatih pantomim
7. Melakukan olah tubuh, olah vokal dan olah rasa
8. Mengkomunikasikan pementasan pantomim Indonesia

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Konsep Pementasan Pantomim
2. Bentuk-Bentuk Pementasan Pantomim Indonesia
3. Sumber Cerita Pementasan Pantomim
4. Membaca Naskah Pantomim

F. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

1. Buku sumber:
 - Buku Guru. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2013). Seni Budaya. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Buku Siswa. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2013). Seni Budaya. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Media Pembelajaran
 - Video/audio visual, gambar model.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru memimpin doa dan melakukan presensi.
- Apersepsi: menayangkan video/audio visual tentang Konsep pementasan pantomim
- Motivasi: memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan video/audio visual tersebut.
- Guru menyampaikan alur pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (100 Menit)

Mengamati

- Membaca dari berbagai Sumber dan Media Belajar tentang Konsep pementasan pantomim
- Mengamati tayangan pantomime berdasarkan Konsep pementasan pantomim dan unsur pendukungnya melalui media

Menanya

- Menanya tentang Konsep pementasan pantomim

Mengeksplorasi

- Mencari contoh naskah pantomim Indonesia
- Mendiskusikan Konsep pantomim

Mengasosiasi

- Mengidentifikasi bentuk-bentuk pementasan pantomim Indonesia
- Membandingkan bentuk-bentuk pementasan pantomim Indonesia
- Mengidentifikasi sumber cerita pementasan pantomim Indonesia

Mengomunikasikan

- Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam berlatih pantomim
- Menunjukkan sikap disiplin dalam berlatih pantomim
- Melakukan olah tubuh, olah vokal dan olah rasa
- Mengkomunikasikan pementasan pantomim Indonesia

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran
- Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk membawa bahan dan alat.
- Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya
- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Sikap spritual dan sosial

- Teknik Penilaian: observasi
- Bentuk Instrumen: lembar observasi
- Kisi-kisi:

No.	Nama	Indikator Pengamatan								Jml. Nilai	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.											
2.											
3.											
4.											
5.	dst										

Instrumen: lihat Lampiran 1

2. Pengetahuan

- Teknik Penilaian: tes subjektif
- Bentuk Instrumen: tes uraian
- Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengidentifikasi teknik pementasan pantomim	1
2.	Mengidentifikasi gaya pementasan pantomim	1
3.	Membandingkan teknik dan pementasan pantomim	1
4.	Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam berlatih teknik dan gaya pementasan pantomim	1
5.	Menunjukkan sikap disiplin dalam berlatih berlatih teknik dan gaya pementasan pantomim	1
6.	Merancang pementasan pantomim sesuai dengan konsep, teknik dan prosedur	1
7.	Mengkomunikasikan keunikan pementasan pantomim	1
Jumlah		7

Instrumen: lihat Lampiran 2

3. Keterampilan

Gambarlah poster pada kertas ukuran A4!

- Teknik Penilaian: observasi
- Bentuk Instrumen: lembar observasi
- Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Komposisi	1
2.	Proporsi	1
3.	Keseimbangan	1
4.	Kesatuan	1
5.	Bentuk	1
6.	Gelap-terang	1
Jumlah		6

Instrumen: lihat Lampiran 3

Mengetahui
Kepala Sekolah

(.....)
NIP

..... 20...
Guru Mata Pelajaran

(.....)
NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	_____
Mata Pelajaran	:	Seni Budaya (Seni Teater)
Kelas / Semester	:	VIII / Genap
Materi Pokok	:	Pementasan Pantomim
Alokasi Waktu	:	15 JP

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.4 Memahami pementasan pantomim sesuai konsep, teknik, dan prosedur
- 4.4 Mementaskan pantomim sesuai konsep, teknik, dan prosedur

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.4.1 Mengidentifikasi kebutuhan pementasan pantomim
- 3.4.2 Menidentifikasikan jenis-jenis pantomim yang akan dipentaskan
- 3.4.3 Membaca naskah pantomim
- 4.4.1 Melakukan pementasan pantomim
- 4.4.2 Mengkomunikasikan hasil pementasan pantomim

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi kebutuhan pementasan pantomim
2. Menidentifikasikan jenis-jenis pantomim yang akan dipentaskan
3. Membaca naskah pantomim
4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam berlatih pantomim
5. Menunjukkan sikap disiplin dalam berlatih pantomim
6. Melakukan pementasan pantomim
7. Mengkomunikasikan hasil pementasan pantomim

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mementaskan Pantomim
2. Mengevaluasi Pementasan Pantomim
3. Membaca Naskah Pantomim

F. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

1. Buku sumber:
 - Buku Guru. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013). *Seni Budaya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Buku Siswa. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013). *Seni Budaya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Media Pembelajaran
 - Video/audio visual, gambar model.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru memimpin doa dan melakukan presensi.
- Apersepsi: menayangkan video/audio visual tentang mementaskan Pantomim
- Motivasi: memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan video/audio visual tersebut.
- Guru menyampaikan alur pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (100 Menit)

Mengamati

- Membaca dari berbagai Sumber dan Media Belajar tentang pementasan pantomim
- Mengamati tayangan pementasan pantomim
- Mendengarkan beberapa musik ilustrasi pementasan pantomim

Menanya

- Menanya tentang pementasan pantomim
- Menanya tentang musik ilustrasi pementasan pantomim

Mengeksplorasi

- Mencari contoh pementasan pantomim
- Merangkai berbagai ragam teknik dalam pertunjukan pantomim
- Mendiskusikan pementasan pantomim

Mengasosiasi

- Membandingkan pementasan pantomim di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan tema yang digunakan
- Membandingkan bentuk penyajian pementasan pantomim tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan tema yang digunakan

Mengomunikasi

- Menampilkan karya pantomim sesuai dengan unsur pendukungnya

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran
- Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk membawa bahan dan alat.
- Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya
- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Sikap spritual dan sosial

- Teknik Penilaian: observasi
- Bentuk Instrumen: lembar observasi
- Kisi-kisi:

No.	Nama	Indikator Pengamatan								Jml. Nilai	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.											
2.											
3.											
4.											
5.	dst										

Instrumen: lihat Lampiran 1

2. Pengetahuan

- Teknik Penilaian: tes subjektif
- Bentuk Instrumen: tes uraian
- Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengidentifikasi teknik pementasan pantomim	1
2.	Mengidentifikasi gaya pementasan pantomim	1
3.	Membandingkan teknik dan pementasan pantomim	1
4.	Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam berlatih teknik dan gaya pementasan pantomim	1
5.	Menunjukkan sikap disiplin dalam berlatih berlatih teknik dan gaya pementasan pantomim	1
6.	Merancang pementasan pantomim sesuai dengan konsep, teknik dan prosedur	1
7.	Mengkomunikasikan keunikan pementasan pantomim	1
Jumlah		7

Instrumen: lihat Lampiran 2

3. Keterampilan

Gambarlah komik pada kertas ukuran A4!

- a. Teknik Penilaian: observasi
- b. Bentuk Instrumen: lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Komposisi	1
2.	Proporsi	1
3.	Keseimbangan	1
4.	Kesatuan	1
5.	Bentuk	1
6.	Gelap-terang	1
Jumlah		6

Instrumen: lihat Lampiran 3

Mengetahui
Kepala Sekolah

..... 20...
Guru Mata Pelajaran

(.....)
NIP

(.....)
NIP



A. Merancang Pementasan Pantomim

Ayo Kerjakan

Kebijaksanaan guru.

Tugas Proyek

Kebijaksanaan guru.

Tugas Terapan

Kebijaksanaan guru.

Tugas Terapan

Kebijaksanaan guru.

Ayo Kerjakan

- Rancangan rias adalah segala yang berhubungan dengan riasan/ dandanan dengan menggunakan bahan-bahan atau kosmetik untuk merubah penampilan seseorang sehingga sesuai dengan karakter atau pertunjukan.
- Kostum/busana dalam pantomim memiliki fungsi sebagai berikut.
 - Mengubah untuk menghidupkan sifat dari sebuah peranan.
 - Membantu gerak pemain.
 - Membantu individualisme suatu peranan.
- Dalam menyusun set di atas panggung, unsur-unsur yang harus diperhatikan antara lain seperti berikut.
 - Komposisi di atas panggung.
 - Warna dan cahaya.
 - Pemilihan peralatan yang akan digunakan.
 - Gaya yang dipakai dalam pertunjukan.
- Tata rias bisa dikatakan seni kosmetika, artinya untuk menciptakan wajah aktor yang diinginkan sesuai dengan tuntutan naskah.
- Tentunya panggung dibuat lebih tinggi dari tempat duduk penonton, agar tidak ada lagi penonton yang menghalangi pandangannya terhadap pementasan berlangsung.

B. Pementasan Pantomim

Ayo Kerjakan

- Tata rias sebagai sarana pendukung penampilan, membentuk artistik yang mendukung pemeran dalam pementasan pantomim tersebut.
- Kostum cerita apa yang sedang atau yang akan diangkat menjadi suatu pementasan.

Tugas Proyek

Kebijaksanaan guru.

Tugas Terapan

Kebijaksanaan guru.

Ayo Kerjakan

- Pimpinan produksi adalah orang yang ditunjuk untuk mengorganisir pementasan suatu seni pertunjukan. Tugas kontroling kerja kerumahtanggaan, operasional staf, pemilihan tempat pementasan, hingga standar kualifikasi gedung yang digunakan sebagai pertunjukan produksi adalah kacakapan tugas yang diembannya.
- Tugas dan tanggung jawab *stage manager* dan staf panggung adalah mengatur urutan pementasan berdasarkan arahan pimpinan artistik serta mengakumulasi berbagai kebutuhan mulai dari alat-

alat musik yang digunakan pementasan hingga bagaimana setting, pencahayaan, musik dan efek musik serta berbagai kebutuhan lain yang diminta pimpinan produksi atau penyaji karya seni dalam suatu produksi pementasan.

- Publikasi pementasan pantomim dapat dilakukan dengan berbagai informasi, antara lain media elektronik, seperti televisi, bioskop, radio, media massa, seperti koran, majalah, jurnal, poster, pamlet atau flyer, spanduk, baligo atau banner.
- Adapun tugas-tugasnya adalah sebagai berikut.
 - Membuat dokumentasi berwujud foto pertunjukan atau VCD pertunjukan.
 - Membuat arsip-arsip pertunjukan dari awal kelompok berdiri sampai kegiatan-kegiatan yang pernah dikerjakan sebelumnya tersebut
- Manfaat kegiatan mengevaluasi adalah kalian dapat mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan dari rancangan pementasan tersebut. Sehingga dalam mempersiapkan rancangan pementasan selanjutnya dapat menjadi lebih baik dan mencapai keberhasilan.

Evaluasi

A. Pilihan Ganda

- b. pantomim

Pembahasan:

Teater pantomim awalnya adalah Pantomim (Bahasa Latin: *pantomimus*, meniru segala sesuatu) adalah suatu pertunjukan teater yang menggunakan isyarat, dalam bentuk mimik wajah atau gerak tubuh, sebagai dialog.

- a. mengubah wajah untuk menggambarkan karakter tokoh

Pembahasan:

Tata rias dalam pantomim mempunyai arti lebih spesifik, yaitu seni mengubah wajah untuk menggambarkan karakter tokoh.

- d. mengubah penampilan yang semula alamiah menjadi artistik
- a. pembuka
- b. pengiring
- b. tata cahaya
- b. olah tubuh
- d. *gait*

Pembahasan:

Gait adalah melatih anggota badan agar mencapai kelenturan dalam bermain pantomim.

- d. tempat, waktu, dan suasana cerita

Pembahasan:

Unsur-unsur dalam setting adalah waktu, tempat dan suasana cerita dalam pementasan.

- d. iklan di surat kabar
- d. gladi bersih
- b. panitia

13. a. pimpinan produksi

Pembahasan:

Pimpinan produksi adalah orang yang ditunjuk untuk mengorganisir pementasan suatu seni pertunjukan.

14. d. penata gerak

Pembahasan:

Penata gerak secara tidak langsung bertanggung jawab kepada pimpinan panggung dan penyaji karya seni. Beban tanggung jawab dan tugas penata gerak adalah mengatur gerak semua pemain sehingga pertunjukan dapat berjalan dengan baik.

15. a. asisten sutradara

16. c. *blocking*

Pembahasan:

Pengaturan posisi pemeran di atas panggung sehingga akting bisa dinikmati oleh penonton dengan baik disebut *blocking*.

17. a. permainan lakon dalam melambangkan maksudnya dan memperkuat kejiwaan

18. d. amanat

Pembahasan:

Amanat adaah suatu pesan yang ingin disampaikan sebuah pementasan pantomim kepada penontonnya.

19. d. menyusun jadwal penggarapan

20. b. urut dan fleksibel

B. Isian

1. teater kreatif
2. tata rias
3. musik pembuka
4. musik pengiring
5. ketua panitia
6. pimpinan artistik
7. manajer panggung
8. publikasi
9. dokumentasi
10. evaluasi pementasan

C. Uraian

1. Tata rias dalam pantomim memiliki fungsi, yaitu seperti berikut.
 - a. Mengubah penampilan yang semula alamiah menjadi artistik.
 - b. Untuk membuat seorang pemain sesuai dengan peran yang dimainkan.
 - c. Untuk mengatasi akibat dari tata lampu yang terang atau kuat pada saat di panggung.
2. Rancangan kostum merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan pakaian dan perlengkapan yang akan dikenakan oleh pemain dalam pertunjukan.
3. Pimpinan artistik adalah pimpinan yang bertindak dan bertanggung jawab atas karya seni yang diproduksi. Tanggung jawab artistik karya, performa penyajian hingga tata urut pementasan agar dapat menyajikan urutan pementasan yang harmonis adalah menjadi tanggung jawab pimpinan artistik
4. Penata lampu bertanggung jawab langsung kepada pimpinan artistik. Masalah pencahayaan, terang-padamnya lampu, serta bagaimana cara mengatasi apabila terjadi kecelakaan matinya lampu dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah menjadi beban moral tanggung jawab yang diemban oleh pimpinan tata cahaya.

5. Bagian dokumentasi berfungsi membuat dokumentasi pertunjukan maupun segala kegiatan dari kelompok kerja teater tersebut.

6. Tata rias secara umum dapat diartikan sebagai seni mengubah penampilan wajah menjadi lebih sempurna.

7. Musik suasana adalah musik yang menghidupkan irama permainan serta suasana dalam pementasan pantomim baik senang maupun gembira, sedih, tragis. Berfungsi untuk memberikan ruh permainan yang menarik, indah, dan terlihat jelas antara klimaks dan anti klimaksnya.

8. Berbagai unsur pertunjukan harus dirancang dengan sebaik-baiknya, dari mulai rancangan bentuk pertunjukan, arena pentas, properti, setting, musik rias dan kostum.

9. Cerita-cerita yang menjadi tema dalam pementasan pantomim tidak jauh dari kehidupan sehari-hari. Baik cerita saat di kelas maupun di rumah. Tema-tema yang sederhana sering diangkat dan menjadi seri cerita dalam pementasan pantomim.

10. Peralatan musik yang biasanya dipergunakan adalah alat-alat musik modern (seperti organ, keyboard, dan lain-lain), tetapi bisa juga peralatan musik tradisional (seperti suling bambu, gendang, gamelan, dan lain-lain) atau alat musik apapun, bahkan peralatan apapun yang dapat dijadikan bunyi-bunyian untuk mengiringi pementasan.



A. Pilihan Ganda

1. b. ajakan hidup bersih dan sehat

Pembahasan:

Tujuan gambar poster tersebut adalah ajakan hidup bersih dan sehat, yaitu ajakan untuk mencuci tangan dengan sabun agar sehat.

2. c. sosialisasi pendidikan

Pembahasan:

Gambar tersebut merupakan fungsi poster sebagai sosialisasi pendidikan, yaitu mengajarkan untuk hidup jujur, tidak mencontek.

3. d. Mari membudayakan gemar membaca.

Pembahasan:

Kalimat yang tepat untuk memperbaiki kalimat poster tersebut adalah mari membudayakan gemar membaca. Karena kalimat poster harus singkat dan jelas.

4. b. edukasi

Pembahasan:

Gambar tersebut termasuk jenis komik edukasi, karena mengajarkan kita untuk hidup hemat, sehat, dan aman.

5. a. wayang

Pembahasan:

Komik wayang berarti komik yang bercerita tentang cerita wayang, yaitu Mahabharata yang menceritakan perang besar antara Kurawa dan Pandawa maupun cerita Ramayana yang bercerita tentang penculikan Dewi Shinta.

6. d. Aceh
7. c. Gambus
8. b. slenthem
9. a. Suwe ora jamu
10. b. Jawa Tengah
11. c. diagonal

Pembahasan:

Gambar tersebut merupakan pola diagonal. Garis menyalang atau diagonal memberikan kesan dinamis atau kuat.

12. a. melengkung
13. d. selang-seling
14. a. kipas
15. c. kostum
16. b. melengkung
17. a. lurus
18. d. Tari Kecak

Pembahasan:

Tari Saman dengan menggunakan pola lantai garis lurus. Tari Yospan berasal dari Papua dengan pola lantai garis lurus. Tari Jaipong dari Jawa Barat menggunakan pola lantai lurus dan pola lantai zig-zag. Tari Kecak dari Bali merupakan salah satu jenis tari ritual dengan menggunakan pola lantai garis melengkung membentuk lingkaran.

19. d. Payung

Pembahasan:

Tari Payung adalah tari yang berasal dari Sumatera Barat yang ditarikan berpasangan dan bermakna wujud perlindungan dan kasih sayang seorang kekasih pada pasangannya.

20. b. penata lampu
21. b. orang yang bertanggung jawab terhadap pemilihan naskah, menentukan pemain, melatih dan mengkoordinasikan pemain
22. d. pelaksanaan pementasan tertata
23. a. bagian daya tarik pementasan

24. c. membentuk panitia dan jadwal latihan

25. c. tubuh

B. Isian

1. komik petualangan
2. B4 atau kertas khusus
3. Jakarta
4. Sumatra Utara
5. Horizontal
6. memberi kesan manis
7. lincah
8. rancangan kostum
9. musik suasana
10. penata lampu

C. Uraian

1. Di masa perang, propaganda merupakan hal yang harus dilakukan oleh pemerintah agar rakyat bersatu melawan musuh bersama. Untuk itu, diperlukan berbagai media untuk melakukannya. Poster, merupakan salah satu media propaganda yang ampuh saat itu. Poster menjadi media yang ampuh selain radio dan mungkin televisi dan surat kabar.
2. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, komik adalah cerita bergambar (di majalah, surat kabar, atau berbentuk buku) yang umumnya mudah dicerna dan lucu.
3. Contohnya ensambel pianika, gitar, rekorder, triangle, tamborin, dan simbal.
4. Salung, sempeleng, rabab derek, rabab pasisir dan kesok-kesok merupakan contoh ensambel kecil.
5. Keunikan Tari Saman ini terletak pada kekompakan gerakannya yang sangat menakjubkan. Para penari saman dapat bergerak serentak mengikuti irama musik yang harmonis. Gerakan-gerakan teratur itu seolah digerakkan satu tubuh, terus menari dengan kompak, mengikuti dendang lagu yang dinamis.
6. Langkah-langkah merancang suatu pementasan pantomim adalah sebagai berikut.
 - a. Persiapan seluruh panitia penyelenggara
 - b. Pemanggungan
 - c. Publikasi
 - d. Dokumentasi
7. Tujuan mengevaluasi adalah untuk memahami dan mengoreksi proses yang telah dipersiapkan dan menjadi pementasan.
8. Asisten manajer panggung bertanggung jawab langsung kepada pimpinan artistik. Bagaimana cara mengatasi apabila tidak ada properti yang diminta oleh penyaji karya seni dan pimpinan artistik menjadi beban tugas dan tanggung jawab asisten manajer panggung.
9. Tata rias dalam pantomim mempunyai arti lebih spesifik, yaitu seni mengubah wajah untuk menggambarkan karakter tokoh.
10. Musik dalam pantomim terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut.
 - a. Musik pembuka.
 - b. Musik pengiring.
 - c. Musik suasana.
 - d. Musik penutup.